

#134 | Edisi April 2018

Rajab - Sya'ban 1439 H

SHARE LETTER

NEWSLETTER MAJALAH SHARE LMI

Akil Baligh

SIAPKAH ANAK-ANAK KITA?

Hal. 6 | TULISAN UTAMA
Bersama-sama Menyiapkan Anak
Menuju kedewasaan

Hal. 12 | NASEHAT
Kunci Pembuka Pintu Rizki



LAZ NASIONAL
Dengan Pendistribusian dan
Pendayagunaan Terbaik 2017

Spesifikasi SHARE LETTER



Tarif iklan Ramadhan & Syawal

DAPATKAN
POTONGAN
30%+20%

HALAMAN	UKURAN	HARGA
Cover 2 (inside front)		
Full page	173 mm x 245 mm	Rp 10.000.000,-
Half page	173 mm x 122.5 mm	Rp 6.000.000,-
Cover 3 (inside back)		
Full page	173 mm x 245 mm	Rp 9.000.000,-
Half page	173 mm x 122.5 mm	Rp 5.000.000,-
Inside		
Full page	173 mm x 245 mm	Rp 9.000.000,-

Yuk Persiapkan Anak Menghadapi Akil Baligh

Akhir-akhir ini marak berita yang begitu mengiris hati. Banyak anak di bawah umur yang menjadi pelaku kekerasan seksual. Yang terbaru, pada Maret lalu di Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor terjadi pemerkosaan anak usia delapan tahun. Para pelaku yang berjumlah enam orang ternyata masih berusia 6-11 tahun.

Kondisi itu lah yang melatarbelakangi Shareletter Edisi 134 ini membahas pentingnya orangtua untuk mempersiapkan anak menuju akil baligh. Sebab, perilaku kejahatan seksual terjadi lantaran anak telah baligh atau dewasa fisik sebelum waktunya, padahal belum matang mentalnya atau akil. Ada anak yang sudah dewasa secara biologis, ternyata belum mampu menjadi dewasa secara psikologis.

Karena itu, ada baiknya kita belajar bersama bagaimana cara mendidik anak agar matang secara mental dan fisik secara bersamaan. Dengan begitu, ketika saatnya datang, anak berhasil melewati akil baligh dan siap menjalani kewajiban agamanya. Mereka pun sadar untuk bertanggung jawab penuh atas semua perbuatannya.

Semoga Allah memudahkan agar anak-anak kita menjadi generasi sholih dan sholihah yang kuat dan siap menjalankan perintah serta larangan Allah SWT. Ingatlah pesan Allah SWT di QS. An Nisa Ayat 9.

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."



Diterbitkan oleh:
LAZNAS LMI

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:
AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia:
No. 184 Tahun 2016

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya
Telepon : 031-505 3883
Hotline : 0822 3000 0909
SMS Center : 081 5520 4848

MANAJEMEN LMI

Ketua Dewan Pembina:
Prof. Ir. Mukhtasor, MEng, PhD.
Ketua Dewan Pengawas Syariah:
Prof. DR. HM Roem Rowi
Ketua Dewan Pengurus:
H. Amin, Ak, MM
Direktur Utama:
Agung Heru Setiawan
Direktur Pelaksana:
Citra Widuri
Senior Manajer Pendayagunaan:
Moh. Jamil
Senior Manajer Keuangan & Umum:
Eko Winarno
Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi:
Guritno
Senior Manajer HRD:
Dimas Pamungkas
Manajer IT:
Rosa Triashadi Wibowo

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: **Agung Heru Setiawan**
Pemimpin Redaksi: **Dimas Pamungkas**
Redaktur Pelaksana: **Ika Putri**
Layout: **Endra**
Editor: **Muniroh**
Reporter: **Doris (Jawa Timur), Ardy (Jakarta), Andres (Kep. Riau), Cony (Sumatera Selatan), Khoirul (Kalimantan Selatan)**

Email: redaksi@lmizakat.org

Spesifikasi Majalah

Nama : Majalah SHARE LETTER
Ukuran : 173 mm x 245 mm
Cover : Full Color, art paper 150 gsm, UV 1 sisi
Isi : Full Color art paper 100 gsm
Halaman : 24 hal, termasuk cover
Pembaca : 70.000 orang

Info lebih lanjut, hubungi: **0856 4504 7409 (Ika Putri)**

Ketentuan

- Materi iklan diserahkan dalam bentuk softcopy atau file, paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
- Biaya Pemasangan Iklan dibayarkan maksimal tanggal 15 setiap bulannya.

INFORMASI, HUBUNGI:

0822 3000 0909

PELUANG KARIR

SZ SOBAT ZAKAT



- SZ Gerai**
- SZ Telemarketing**
- SZ Layanan Ambil Cepat (LAC)**

Kualifikasi

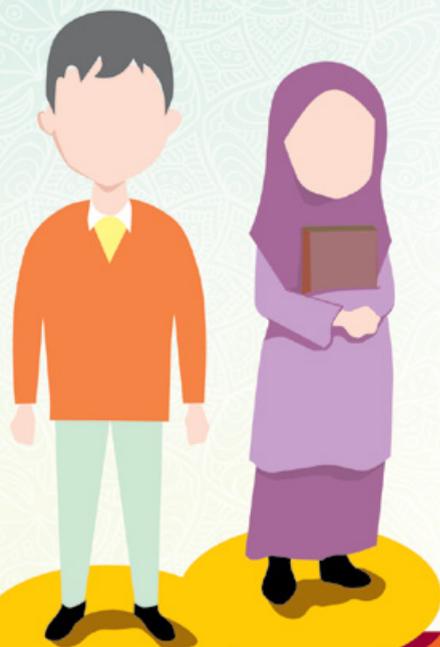
- Muslim/Muslimah
- Usia 18-30 tahun
- Berpenampilan menarik, sopan, dan syar'i
- Komunikatif, jujur energik, disiplin dan bertanggung jawab
- Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi
- Bersedia bekerja penuh (full time) selama Ramadhan
- Hafalan Al-Quran minimal 10 surat pendek

Dapatkan fasilitas-fasilitas berikut ini :

- Komisi
- Fee Makan & Transport
- Training Fiqh Ziswaf
- Sertifikat

Gelombang I: 14-28 Maret 2018 | Gelombang II: 2-14 April 2018

Catatan: Jika gelombang I sudah memenuhi kuota, maka gelombang II ditiadakan.



Akil Baligh dengan Akhlak bukan dengan micin

Citra Widuri

Direktur Pelaksana Laznas LMI

Seorang manusia dinilai kompeten jika memiliki tiga dimensi ini. Yaitu, skill atau ketrampilan, knowledge atau pengetahuan, dan attitude atau sikap. Satu dimensi terakhir yang menjadi penentu kompetensi seseorang namun kerap disisihkan adalah akhlak.

Padahal, inilah yang juga paling penting. Contohnya masalah kompetensi memasak. Kalau yang diinginkan adalah makanan yang lezat saja, banyak bumbu instan berbasis MSG alias micin yang rasanya enak di mulut namun tidak sehat di badan.

Siapa pun bisa menggunakan MSG untuk memasak. Tapi, akhlak seorang koki akan menahannya memakai micin tersebut. Serupa dengan hal itu, sekarang generasi milenial kerap disebut sebagai generasi micin.

Itu adalah sindiran betapa pendidikan saat ini yang katanya berbasis kompetensi dipahami oleh guru dan orangtua hanya pada dimensi skill dan knowledge saja, tanpa akhlak. Kelihatan pintar, tapi kurang berakhlak. Padahal, pendidikan akhlak adalah proses sebenarnya dalam akil baligh atau pendewasaan pada anak-anak.

Akil baligh sejatinya menjadi tanda kalau seseorang telah dewasa dan kompeten. Seseorang yang dewasa seharusnya memiliki akhlak terbaik. Karena itu, sejak kanak-kanak harus diajarkan akhlak. Misalnya terkait urusan mengantri, menyapa orang dengan ramah, menjawab sapaan dan pertanyaan dengan sopan, serta tahu bagaimana bersikap di hadapan yang lebih tua dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, anak dapat memahami sikap terbaik di hadapan lawan jenis yang bukan muhrim, terbiasa meminta ijin secara santun, memperlakukan makanan dengan bertanggungjawab, jujur, lagi amanah.

Harapannya, saat akil baligh anak juga tidak suka mendengki, pemaaf, mampu mendamaikan temannya, bisa menjaga rahasia, dan sanggup berbagi serta menghargai orang lain.

Hal-hal yang saya sebutkan di atas bakal terlambat jika baru dipelajari setelah anak dewasa. Maka ajarkanlah akhlak, bangun adab pada anak-anak dengan cinta sebelum mereka akil baligh. Sehingga ketika masa dewasa datang, mereka betul-betul kompeten.



“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; **Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.**”

(Al-Baqarah: 216)



Bersama-Sama Menyiapkan Anak Menuju Kedewasaan

Pada 2016 lalu, media Indonesia gempar dengan berita pembunuhan sekaligus pemerkosaan Yuyun, seorang siswi SMP Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sempat hilang selama tiga hari, Yuyun ditemukan tidak bernyawa dengan tulang pinggang patah dan luka-luka di sekujur tubuhnya. Setelah insiden tersebut, polisi menetapkan 14 tersangka yang sebagian besar masih berusia muda. Bahkan, salah satu di antaranya berusia 13 tahun.

Peristiwa keji tersebut dicontohkan Pegiat Parenting Indonesia Adriano Rusfi sebagai pengingat jika persiapan akil baligh disepelekan oleh orangtua. Akibatnya, anak-anak pun menjadi lebih cepat matang secara fisik, namun terlambat perkembangan mentalnya.

Nah, akil merupakan dewasa secara mental. Sedangkan baligh adalah dewasa fisik. Di dalam Islam, dua hal itu menjadi

satu paket untuk menjadi syarat seseorang dianggap telah mukallaf. Yakni, pribadi muslim yang sudah dapat dikenai hukum syariat.

Masalahnya, sekarang terjadi kondisi di mana dewasa secara fisik makin cepat, lalu secara mental makin telat. Ada dokter yang mengatakan kepada Aad, kini anak usia 9 tahun sudah baligh, tapi ada yang usia 27 tahun belum akil. "Makanya saya berharap akil dan baligh ini bisa bersama-sama tercapai," ucapnya.

Aad mengatakan, seharusnya dewasa fisik tidak boleh terlalu cepat, sebaiknya dewasa mental tidak boleh terlambat. Karena itu, dia mengaku miris melihat orang usia 50 tahun sudah dianggap lansia dan banyak penyakit. Padahal, Rasulullah Muhammad SAW pada usia itu masih fit. Bahkan, Rasul berperang di Badar pada umur 53 tahun. Dalam Islam sendiri mengenal akil baligh dan istilah pemuda, tidak mengenal kata remaja. "Seharusnya bukan remaja masjid tapi pemuda masjid," ujar Alumnus Psikologi Universitas Indonesia itu.

Menurut Aad, empat imam mahdzab menyebut akil baligh seharusnya tercapai pada usia maksimal 15 tahun. Sebelumnya, dalam hukum negara terdahulu, usia 15 tahun dianggap mampu melaksanakan fungsi orang dewasa.

Aad menyebut sekarang justru semakin tidak jelas. Undang-undang terbaru menilai 18 tahun baru digolongkan dewasa. Bahkan, ada LSM-LSM liberal yang mengajukan ke MK agar ditambah menjadi 20 tahun baru dinilai dewasa. Kalau itu diterima, para pelaku kejahatan berusia dewasa tidak dihukum dengan pantas. Alumnus itu mencontohkan kasus pemerkosaan Yuyun. Hanya satu pelaku yang dihukum mati.

Sementara itu, ada beberapa penyebab kenapa kedewasaan mental bisa molor, tapi matang fisik terjadi terlalu cepat. Yang pertama lantaran over nutrisi. Banyaknya pasangan yang dua-duanya bekerja membuat

mereka mengobati rasa bersalah dengan memberikan banyak makanan. Sekarang banyak anak over karbohidrat, protein, dan lemak.

Yang kedua, aktivasi hormon kedewasaan makin awal. Contoh, mata anak menonton video porno, dan telinga kerap mendengarkan kalimat cabul. Bahkan, pengajaran calistung atau baca tulis hitung di usia kurang dari tujuh tahun juga menjadi penyebab pengaktifan hormon dewasa lebih cepat. "Belum tujuh tahun diajari kedisiplinan, padahal seharusnya belajar kreativitas, main. Sayyidina Ali bilang usia 7-12 baru menjadi tawanan. Ditempa benar-benar," ujar Aad.

Karena itu, aqil baligh harus dipersiapkan oleh orangtua agar anak-anak tumbuh menjadi pribadi muslim. Tugas itu bukan diberikan pada sekolah. Sebab, anak yang terlambat kedewasaan mentalnya bisa jadi karena ketiadaan figur ayah, sebaliknya terlalu cepat dewasa fisik karena peran ibu terlalu fokus pada pemberian makanan yang berlebihan. "Indonesia ini sampai dibilang negeri tanpa Bapak. Padahal jelas dalam Al Quran, 14 dari 17 ayat tentang pendidikan anak semua dilakukan laki-laki," terangnya.

Karena itu, belajar tentang pengasuhan juga perlu dilakukan ayah. Misalnya lewat berbagai majelis ilmu. Salah satunya ada Majelis Lukmanul Hakim. Kalau perlu ikut seminar. "Saya sampai kalau khutbah Jumat materinya parenting terus, mumpung bapak-bapak pada kumpul," kata Alumnus Program Profesi Psikologi di Universitas Wisnuwardha Malang tersebut.

Saat ini, Aad berharap orangtua lebih banyak memberikan waktunya untuk mempersiapkan akil baligh sang anak. Salah satu caranya dengan pengurangan jam kerja di Indonesia. Yakni enam jam sehari atau 30 jam sepekan. Itu pun masih jauh dari Finlandia yang terhampas dengan keberhasilan pendidikannya. Di sana, bekerja cuma tiga kali seminggu. Sebab, mereka yakin masa depan negara tergantung seberapa besar kebersamaan orangtua dengan anak.

anak punya kebiasaan meniru apapun yang dilakukan orangtuanya. Karena itu, sangat baik jika kedua orangtua memberikan teladan dan mengajak anak untuk melakukan apapun yang diperintahkan oleh agama sejak kecil.

Selain itu, jam belajar di Finlandia juga tidak lebih dari siang hari atau pukul 12.00. "Nggak pake PR juga. Kalau Indonesia ini paling berat pendidikannya. Berat dan kacau," ujarnya.

Melatih Anak Dengan Menyenangkan dan Sesuai Kemampuan

Di sisi lain, Direktur Lembaga Profesional Pengembangan Diri Trustco Surabaya Akhmad Arqom menambahkan, secara bahasa akil baligh berasal dari dua kata. Yaitu 'aqala yang berarti berakal, mengetahui, memahami, dan bisa membedakan antara yang benar dengan yang salah. Lalu, balagha artinya sampai.

Jadi, akil baligh adalah kondisi ketika seseorang telah sampai pada usia tertentu untuk dibebani hukum syariat dan bisa membedakan antara benar salah. Nah, masa ini begitu penting untuk dipersiapkan. Jika tidak dipersiapkan atau dibimbing, akibatnya anak akan bingung terhadap apa yang terjadi pada dirinya.

Anak juga tidak tahu mesti bersikap dan berbuat apa jika pada anak laki laki mengalami mimpi basah dan anak perempuan mengalami menstruasi. Padahal, dua hal tersebut menjadi salah satu tanda dimulainya akil baligh.

Akibat selanjutnya, anak tidak bisa segera melakukan yang seharusnya menjadi kewajiban bagi dirinya sebagaimana

diperintahkan oleh agama. "Makanya akil baligh musti dipersiapkan agar kematangan pertumbuhan kepribadian bisa secara dini terbentuk," ujarnya.

Arqom mengungkapkan, ada kiat-kiat untuk berhasil menyiapkan anak mencapai akil baligh. Anak-anak akan bisa memasuki akil baligh dengan baik dan sempurna jika sejak kecil sudah biasa berlatih melakukan segala kewajiban agama selayaknya pada orang yang sudah akil baligh. Tentu ini disesuaikan dengan kemampuan sang anak.

Selain itu, anak punya kebiasaan meniru apapun yang dilakukan orangtuanya. Karena itu, sangat baik jika kedua orangtua memberikan teladan dan mengajak anak untuk melakukan apapun yang diperintahkan oleh agama sejak kecil. Selanjutnya, anak dijauhkan dari apapun yang dilarang agama.

Kemudian, ibadah harus dilatih kepada anak dengan cara-cara yang membuat mereka senang dan bahagia. Pada akhirnya, anak secara sadar melakukannya dengan permintaan mereka sendiri.

Lalu, aktifitas anak bermain harus dikontrol agar tidak sampai melalaikan saat berlatih beribadah. Bahkan, saat mereka bertemu dan bergaul dengan siapapun orang tua dapat memberi teladan dengan menunjukkan akhlaq, sikap, serta perilaku terpuji.

Arqom mengungkapkan, idealnya anak sudah diajarkan tentang perintah dan larangan agama seawal mungkin. Bahkan, sejak dalam rahim ibu orangtua sudah bisa mengkondisikan untuk terbiasa menunaikan tanggung jawab agama. "Karena kalau sudah terlewat masa kanaknya baru disiapkan tentu tidak semudah seperti jika dilakukan pada saat awal pertumbuhan anak," tegasnya.

Dari pernyataan yang telah disampaikan di atas menjadi pengingat agar kita menyiapkan generasi muda Islam mencapai akil baligh yang sempurna. Aamiin.

Tips Sukses Mencapai Akil Baligh

- 1 Mengajarkan anak tentang aqidah atau keimanan.
- 2 Membiasakan anak beramal sholih.
- 3 Membiasakan akhlak yang mulia.
- 4 Mendekati usia 7-10 tahun dibekali ilmu tentang mimpi basah dan menstruasi.
- 5 Usia 0-15 tahun penanaman karakter.
- 6 Anak dilibatkan dalam urusan tertentu, agar tidak manja.
- 7 Memisahkan tempat tidur anak laki dan perempuan
- 8 Laki laki diajarkan sanggup mencari nafkah, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
- 9 Perempuan dapat diajari pengurusan dan tata kelola keluarga.
- 10 Mengajari untuk menjaga pandangan dan kemaluan.
- 11 Menyemangati anak belajar tentang sejarah kehidupan Rasulullah SAW.
- 12 Menghindarkan anak dari tontonan tidak mendidik dan berbau pornografi.
- 13 Mencarikan lembaga pendidikan Islam.
- 14 Membantu mengenali bakat dan potensi
- 15 Belajar menjadi mandiri.





Senyum dan harapan, Kampung YKPA 2 Distrik Agats

Air bersih dan Bahan Makanan untuk Warga Asmat

ASMAT - Awal tahun 2018 dibuka dengan kabar duka yang menyeruak dari ujung timur Indonesia. Sebab, puluhan anak-anak Asmat meninggal dunia lantaran bencana gizi buruk dan campak. Terdata, lebih dari 400 anak menderita campak dan 61 bocah telah meregang nyawa lantaran musibah tersebut. Anak-anak itu pun masih begitu kecil. Usianya baru satu sampai tiga tahun.

Kasus yang sudah dimasukkan menjadi kejadian luar biasa (KLB) oleh pemerintah itu menjadi alasan utama pemberangkatan tim misi kemanusiaan Laznas LMI menuju Kabupaten Asmat, di bumi Papua.

Selama lebih dari sepekan, tepatnya sejak Senin (19/2) hingga Selasa (27/2), dua anggota relawan melakukan perjalanan



Susanto (Relawan LMI) bersama salah satu anak Asmat di Kampung Bire Distrik Suator



Salah satu penampungan air di kampung Bire Distrik Suator

penuh tantangan. Mereka adalah Susanto dan Endra Setyawan. Keduanya harus menempuh perjalanan panjang melalui udara, sungai, dan darat, hingga harus berjalan kaki menuju ke lokasi. Maklum, distrik yang menjadi tujuan begitu jauh. Lokasinya termasuk paling jauh dari ibukota kabupaten di Agats.

Dalam perjalanan itu, speedboat yang membawa bantuan berupa bahan makanan ke kampung sasaran pernah mati di tengah sungai karena tersangkut kayu. "Kalau hujan juga terpaksa memakai jas hujan, dan harus hujan-

hujan di sungai," ujar anggota tim relawan, Susanto.

Meski banyak tantangan, tim Laznas LMI sampai ke lokasi tujuan. Tim membangun tandon atau penampungan air bersih untuk masyarakat Asmat. Air begitu dibutuhkan karena warga selama ini menunggu air hujan. Selain itu, salah satu penyebab utama wabah campak mudah merebak adalah sanitasi yang buruk. Dengan adanya air bersih, masyarakat dapat menggunakannya untuk memasak dan menjaga kebersihan diri.

Selanjutnya, Laznas LMI juga mendistribusikan bahan makanan. Lokasinya di Kampung Biwardarat, Waganu, Jinak, Biwarlaut, Atambus, Youw, Ambisu, Kawet, dan Mausi. Perinciannya, bantuan yang disalurkan sebesar 3,9 ton beras, 390 karton susu, dan 390 karton biskuit.

Warga menyambut dengan gembira bantuan tersebut. Anak-anak pun sumringah menerima susu dan biskuit. Dengan perjalanan misi kemanusiaan itu, semua amanah donatur Laznas LMI telah disampaikan secara langsung kepada masyarakat Asmat. Semoga pahala dan ridho Allah menyertai semua donatur LMI. Dan semoga warga Asmat kembali bangkit dari bencana dan tidak terjadi KLB berulang. Aamiin.



KH. Muhammad Sholeh Drehem, Lc.
Ketua Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Jatim
Dewan Penyantun STIDKI Ar Rahmah Surabaya

Kunci Pembuka Pintu Rizki

Sudah sunnatullah, terkait rezeki selalu jadi perbincangan menarik. Sunnatullah juga setiap manusia cinta dan senang akan rezeki. Ini fitrah. Ketika Allah memberi sebuah karunia, dalam berjalannya waktu ingin ditambah lagi karunia itu. Misalnya, kalau punya satu rumah, ingin tambah satu rumah lagi. Karena itu, Allah tidak melarang meraih rezeki.

Sebab, rezeki harus ada di tangan orang yang sholih. Rasul bersabda sebaik-baik harta adalah harta yang di tangan orang-orang sholih. Kekayaan negeri ini saat ini dikuasai selain muslim. Kita seharusnya yang paling berhak sehingga membutuhkan kunci untuk membuka rezeki.

Orang menyangka rezeki hanya berbentuk rupiah atau uang. Banyak orang kaya sakit-sakitan. Uang tidak bisa menyembuhkan penyakitnya. Jadi, kesehatan juga rezeki. Rumah tangga sakinah juga rezeki. Istri dan anak sholih juga rezeki. Bertemu dengan orang sholih juga rezeki. Rezeki itu luas.

Sedang puncak rezeki adalah masuk surga berjumpa Allah, bersama Rasulullah, dan keluarga kita. Mari miliki semangat meraih surga Allah.

Kunci utama rezeki adalah iman dan taqwa. Selalu perbaharui iman. Usaha yang serius harus diimbangi dengan iman dan takwa. Banggalah dengan ibadah dan amal sholih. Nanti Allah akan mencukupi.

Mencari rezeki juga disuruh oleh Allah. Seperti dalam surat Al Jum'ah. Dan jangan lupa tawakal. Sebenar-benar tawakallah, Allah akan memberi rezeki seperti burung. Perut kosong di waktu pagi, burung bergerak, dapat atau tidak urusan Allah, waktu pulang perutnya penuh. Kita manusia diberi

akal dan nurani. Pasti dijaga oleh Allah rezekinya.

Tapi yang terjadi orang bertawakal pada pekerjaannya dan ilmunya. Atau tawakal pada anak. Membangga-banggakan anak. Ada yang bertawakal karena posisinya, jabatannya, bisnisnya. Kalau Allah berkehendak, mudah bagi Allah menghancurkannya.

Kunci rezeki juga dengan banyak beristighfar. Selain pengampunan dosa, istighfar juga mengeluarkan rezeki berupa hujan yang baik, harta, anak, kebun-kebun, dan surga. Tapi harus istighfar betulan. Bukan yang ngejar target. Tapi menikmati istighfar.

Kunci selanjutnya adalah infaq. Kita harus meyakini bahwa Allah akan menambah rezeki orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Ganjarannya minimal 700 kali lipat. Dan kalau Allah berkehendak dilipatgandakan lagi. Ojok medit. Jangan cerek. Jangan pelit. Kalau mau berbagi, yakin rezeki kita dijamin oleh Allah.

Kunci lain adalah doa. Siapa yang berdoa, dikabulkan. Asal terpenuhi syaratnya. Yakni iman dan taqwa, jauhi maksiat, dalam keadaan suci, salawat nabi, jangan makan subhat, menghadap kiblat, dan mengangkat tangan.

Jangan lupa shalat berjamaah. Orang kalau shalat, rezekinya dijaga oleh Allah. Tapi jangan hanya kita yang shalat. Anaknya juga. Mari mendidik anak shalat lima waktu tanpa disuruh. Lalu, bisa membaca Al Quran tanpa disuruh pula. Selanjutnya, sambung silaturahmi. Lalu, berbuat baik kepada orang dhuafa. Semoga Allah memberi kita rezeki yang berkah, bukan harta yang menjadi fitnah. Aamiin.

Pizza Hawaiiian Homemade

Bahan untuk roti:

- 600 gram tepung terigu protein tinggi atau sedang
- 75 gram margarin
- 1 sachet susu bubuk
- 1 bungkus fermipan halal
- 1 sdt garam
- 1 sdm gula

Bahan untuk topping:

- 2 bungkus saus rasa bolognese
- ¼ kg daging giling
- 6 buah sosis
- 3 siung bawang bombay
- 1 buah paprika merah
- 1 buah paprika hijau
- ½ buah nanas
- 2 buah keju mozzarella

Pengirim resep:

Ibu Dessy dan Ibu Dhany
anggota Majelis Taklim
Az Zahra, donatur Laznas LMI
dari Kota Banjarmasin.



Ingin mengirimkan resep masakan untuk dimuat di Share Letter?

Ini adalah syarat tulisan resep masakan yang kami cari:

1. Resep / tulisan asli buatan sendiri atau keluarga.
2. Tulisan belum pernah dipublikasikan dimana pun.
3. Kualitas gambar / foto tajam, minimal 1.000 mega pixels.
4. Gambar / foto dikirimkan terpisah (tidak dalam file word).

Format Pengiriman Resep:

1. Nama :
 2. Alamat :
 3. No. Handphone :
 4. Judul resep :
 5. Resep (bahan & cara pembuatan) :
- *lampirkan foto

Kirim resep anda sesuai dengan format di atas melalui email Imizakatku@gmail.com atau whatsapp ke nomor **0856 4504 7409** (Ika Putri).

Ayo kirimkan resep favorit anda. Setiap resep yang diterima akan kami pertimbangkan. Ada bingkisan menarik bagi yang resepnya terpilih.

Mohammad Shobiq, Penyandang Tuna Daksa Yang Berdayakan Difabel



Seorang perempuan berparas jelita mendekati penulis yang saat itu sedang memesan makanan. Maklum, penulis sedang berada di Mbok Kom Cafe n Culinary di Jalan Ketintang Madya No.50 Surabaya. Ketika menyodorkan buku menu, sang wanita lebih banyak memperlihatkan gestur tubuh. Tidak banyak bicara. Terdengar sedikit suara namun kurang jelas dan keras.

Itulah gambaran ketika sedang berada di kafe milik Mohammad Shobiq. Kafe itu memang unik. Sebab, mempekerjakan para difabel sehingga karyawannya tidak banyak berbicara seperti tempat kuliner lain. Bisa jadi, kafe tersebut menjadi sedikit atau kalau tidak satu-satunya di antara tempat usaha yang memiliki karyawan difabel, mulai dari tuna rungu, tuna wicara dan tuna daksa. "Kalau malam biasanya juga ada hiburan live music dari penyandang tuna netra," ucap pria yang kerap disapa Obiq tersebut.

Obiq mengatakan, Kafe Mbok Kom adalah cita-citanya sejak 15 tahun lalu. Harapan itu sempat belum terwujud karena terkendala materi. Lahir dari seorang single parent dengan delapan anak, Obiq memulai usahanya dari nol. Awalnya, dengan modal dari teman Obiq menjual es kacang ijo secara keliling di Jalan Injoko, Menanggal, Gayung Sari, dan Ketintang.

Keteguhannya berjuang membuat usahanya terus berkembang hingga dapat membuat warkop sendiri di Jambangan, Krian, Ketintang, Tropodo dan Soponyono. Warkop itu pun memiliki konsep mempekerjakan karyawan dari kalangan yang dikucilkan. Tidak hanya memiliki tempat usaha dengan karyawan difabel, tapi juga mantan narapidana. "Saya merasakan menjadi mereka. Dengan kondisi ini memang cari pekerjaan tidak mudah," kata pria yang juga penyandang tuna daksa itu.

Menurut dia, sebenarnya penyandang difabel juga memiliki potensi. Hanya, jarang yang memberikan kesempatan. Masih ada pengusaha yang merasa difabel belum mampu. "Di situ saya berfikir bagaimana bisa memberikan wadah untuk teman-teman," katanya.

Obiq sendiri berharap Kafe Mbok Kom menjadi sarana edukasi ke masyarakat. Bahwa difabel juga bisa berkarya. Meski difabel, Obiq berprinsip jangan sampai customer iba dan kasihan. Justru harus menunjukkan kreatifitas dan sikap profesional. Memang ada trik untuk memberdayakan difabel. Misalnya harus banyak komunikasi, sabar dan kalau perlu belajar bahasa isyarat. "Pendekatannya secara emosional dan dari hati ke hati," ujarnya.

Selama ini, ada juga banyak cerita unik terkait kafe itu. Terkadang, ada customer yang tidak tahu kalau pekerja di sana difabel sehingga marah karena saat dipanggil sang pekerja diam



Obiq bersama beberapa karyawannya

saja. Baru setelah mengetahui mereka difabel, kemarahan malah berubah menjadi kekaguman.

Selain mengurus banyak usahanya di bidang kuliner, Obiq aktif berkegiatan sosial. Makanya, ketika bertemu dengan penulis mata Obiq masih merah. Maklum, jam tidurnya kerap hanya sebentar. Dia beraktivitas di organisasi disabilitas Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dan Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertuni). Bahkan, salah satu pendiri dari Yayasan Disabilitas Mandiri Indonesia.

Karena itu, dia rutin menyetir kendaraan sendiri saat keluar kota untuk kegiatan sosial. Misalnya Malang, Blitar, Tulungagung, Trenggalek. Obiq mengaku tidak akan pernah capek untuk aktivitas sosial. "Paling ngantuk saja," ungkapnya lantas tergelak.

Di masa depan, dia berharap memiliki lebih banyak bisnis kuliner yang mempekerjakan difabel. Selain itu, dia akan menularkan ilmunya kepada para pekerjanya. Khusus bagi sang anak dia berpesan untuk meneruskan perjuangan.

Sementara itu, Obiq juga berharap pemerintah serius menerapkan peraturan negara terkait kesempatan mempekerjakan difabel di perusahaan negara dan BUMN sebesar dua persen, begitu juga sektor swasta sebanyak satu persen swasta. "Tapi jangan sampai hanya menuntut. Kita juga harus berdaya. Apa yang sudah kita berikan untuk masyarakat," tuturnya.

Tentang Obiq

- Asal : Gresik
- TTL : 17 Oktober 1986
- Keluarga : satu istri dengan satu anak berusia 3,5 tahun
- Mendirikan kafe : 2017
- Asal nama cafe : dari nama sang ibu, Komsar
- Jumlah pekerja kafe : 17 orang
- Jam buka : 09.00-01.00 WIB. Libur Jumat.



Mengangkat potensi desa sebagai lumbung pangan.

LMI bersama PLN Berdayakan Petani Desa Inspiratif

PALEMBANG - Pertanian merupakan salah satu sektor terpenting yang seharusnya di kembangkan di Indonesia. Namun, sektor tersebut kini semakin kurang mendapat perhatian. Untuk menanggulangi hal tersebut, Laznas LMI memiliki program khusus pembangunan bidang pertanian.

Salah satu lokasi pengembangan pertanian adalah di desa inspiratif LMI. Yakni, Kampung Sungai Putat, Kelurahan Pulokerto, Kecamatan Gandus, Palembang. Potensi pertanian yang dimaksud adalah menanam padi pada lahan seluas sepuluh hektar.

Program yang berkerjasama dengan Lazis PLN Pembangunan Sumatera Bagian Selatan itu telah berlangsung sejak 2017. Pada bulan ini akan dimulai penanaman pada 2018. Proses

semai padi telah dilakukan pada Maret lalu. "Ada sepuluh petani yang belajar mengolah tanah sampai panen. Satu petani menggarap satu hektar," ucap Kepala Kanwil Laznas LMI Sumatera Selatan (Sumsel) Cony Septea Ardi. Tahun lalu, dengan lahan satu hektar menghasilkan padi 3 ton. "Targetnya tahun ini panennya bisa meningkat.," imbuh Cony.

Target selanjutnya, hasil pertanian dapat meningkat yang awalnya satu kali panen dapat menjadi dua kali panen. Hasilnya per hektar pun diharapkan mencapai 5-7 ton. Tahun kemarin penanaman hanya menghasilkan panen tiga ton lantaran sawah di Sungai Putat berjenis sawah lebak atau terletak di wilayah pasang surut di pinggir Sungai Musi. Tidak jarang, air meninggi sehingga menyebabkan hasil pertanian rendah atau bahkan gagal panen.

Nah, beras hasil panen petani pada panen sebelumnya telah dijual untuk meningkatkan perekonomian petani di Kampung Sungai Putat. Para pembeli mengaku puas dengan kualitas beras tersebut. "Penjualannya ke donatur LMI dan PLN. Responnya luar biasa,"kata Cony.

Sementara itu, program desa inspiratif, yang salah satunya mengangkat potensi pertanian, sebenarnya sudah menjadi program yang cukup lama ada di Laznas LMI. Namun, di 2017 masih berupa pemberian bibit, belum sampai meningkatkan produksi. Kini, di 2108 LMI telah berhasil memfasilitasi petani Sungai Putat dari pembibitan, penanaman, hingga panen. "LMI dan Lazis PLN ingin benar-benar membantu petani di Sungai Putat dari hulu hingga hilir," tandas Cony.



BLITAR - Ahad (11/02), Laznas LMI menggelar seminar hijab untuk pelajar SMP dan SMA sekota Blitar di Ruang Audio Visual Perpustakaan Bung Karno.



BANGKALAN - Laznas LMI memberikan bantuan Al Qur'an baru untuk santri Pondok Pesantren Nurur Rohman Al Baidowi, Desa Tlangoh, Kecamatan Tanjung Bumi, Bangkalan Madura pada Jumat (2/2).



BOJONEGORO - Laznas LMI menyalurkan ternak Kambing dan santunan biaya hidup kepada Siti Hartatik pada Ahad (3/2/).



BOJONEGORO - Laznas LMI adakan workshop video editing untuk murid kelas X SMKN Dander Bojonegoro pada Kamis (08/02).



BOJONEGORO - Laznas LMI mendistribusikan 300 paket makanan untuk 160KK untuk warga terdampak banjir di Bojonegoro.



KEDIRI - Laznas LMI mendistribusikan susu kepada bayi lahir prematur berusia delapan bulan bernama Suci Kurnia Nur pada Kamis (25/1).



MAGETAN - Laznas LMI meringankan biaya hidup Mbah Sarilah yang telah berumur 85 tahun namun masih harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, pada Selasa (30/01).



MALANG - Laznas LMI mendukung kemajuan usaha Ibu Sri Agustiningih, seorang janda yang kesehariannya berjualan LPG dengan memberikan bantuan modal usaha pada Rabu (14/02).



MOJOKERTO - Laznas LMI menyalurkan bantuan ekonomi kepada Sutrisno pada Senin (05/02) untuk tambahan modal usaha keripik yang nyaris gulung tikar.



PACITAN - Laznas LMI dukung warga bangkit pasca bencana banjir bandang dengan pembagian sembako di Desa Bolosingo pada Kamis (08/02) dan Desa Sanggahan pada Sabtu (10/02).



NGANJUK - Laznas LMI selamatkan masa depan kakak beradik dengan melunasi biaya pendidikan kepada Almaya dan Abyan yang telah menunggak selama berbulan-bulan pada Sabtu (30/12).



PACITAN - Laznas LMI menggelar kegiatan khitan massal bersama 50 warga Desa Nanggung dalam peringatan Hari Jadi Kabupaten Pacitan, pada Sabtu (17/02).



PAMEKASAN - Laznas LMI menggelar pengajaran metode Super Tahfidz 60 orang bapak-bapak dan ibu-ibu di SMKN 3 Pamekasan pada Sabtu (10/02).



PROBOLINGGO - Laznas LMI menyalurkan bantuan biaya berobat kepada Jamaludin, penyandang diabetes kronis yang diamputasi jari kakinya pada Sabtu (10/02).



PROBOLINGGO - Laznas LMI menggelar kajian dan pemberian santunan rutin kepada 15 tukang becak dhuafa pada Jumat (23/02).



SIDOARJO - Laznas LMI mengadakan fogging untuk warga yang tinggal disekitar LMI pada Ahad (11/02).



SUMENEP - Laznas LMI meringankan biaya hidup Hariyani, orang tua tunggal dari 4 orang anak yang kesehariannya memungut barang bekas, dengan memberikan bantuan biaya hidup pada Rabu (07/03).



SURABAYA - Laznas LMI memberikan bantuan untuk biaya hidup dua anak Yatim bersaudara, dan memiliki ibu seorang tuna wicara pada Jumat (02/03).



NGAWI - Laznas LMI meringankan beban hidup si kecil Dimas, dengan memberikan bantuan pada Ahad (04/02). Diusianya yang masih 9 tahun, ia harus membantu menghidupi keluarga dengan membuat hiasan dari kardus bekas.



TULUNGAGUNG - Laznas LMI menyalurkan bantuan kepada Kakek Sawal pada Rabu (21/2). Diusianya yang mencapai 75 Tahun, dia masih harus bekerja keras memungut barang bekas untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.



TULUNGAGUNG - Laznas LMI menggelar penggalangan dana untuk Asmat pada Jum'at (16/2) di Pemda Tulungagung dan Alun-Alun Kota Tulungagung.



SURABAYA - Laznas Lembaga Manajemen Infaq (LMI) menggandeng Irena Handono dan Pengurus Wilayah Gerakan Muslimat Indonesia (GMI) Jawa Timur dalam penanganan kasus pendangkalan akidah.



SITUBONDO - Laznas LMI menggelar acara bedah buku karangan Marendra Darwis di Aula Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo yang diikuti oleh 93 pelajar dan mahasiswa pada Ahad (04/02).



SIDOARJO - Peggy Melati Sukma berbagi kisah hijrah kepada 200 muslimah Sidoarjo dalam gelaran kajian ahad pagi yang diselenggarakan oleh Laznas LMI pada Ahad (11/2).



PALEMBANG - Laznas LMI berbagi energi kemanusiaan dengan Banser NU dan GP Ansor di Lempuing Jaya pada Jumat (23/02).



BATAM - Siswi binaan Laznas LMI, Fanisa Salma Maulidza menjuarai berbagai kejuaraan karate di tingkat lokal sampai internasional.



BANJARMASIN - Laznas LMI bersama siswa SDIT Rabbani menyalurkan bantuan bagi Angah, seorang penyandang stroke, Senin (22/1).



BANJARMASIN - Majelis Taklim Az Zahra yang beranggotakan ibu-ibu donatur Laznas LMI, berbagi ilmu tentang cara membuat roti sobek dengan kelompok Anisa binaan Laznas LMI pada Kamis (01/03).



BANJARMASIN - PAUD IT dan SD IT Ukhuwah menyalurkan infaq para siswa dalam bentuk program beasiswa sebaya pada Senin (12/2).



PALEMBANG - Laznas LMI bekerjasama dengan Masjid Baiturrahmah mengadakan pelatihan mengurus jenazah untuk masyarakat sekitar pada Jumat (2/2).



KAYUAGUNG - Relawan Laznas LMI, Ifik Ismoedjati mengisahkan suasana menegangkan saat perjalanan kebersamaan Rohingya dalam acara Roadshow keberbagai sekolah di Kayuagung pada 9-10 Februari 2018.



JAKARTA - Laznas LMI bekerjasama dengan PT Ruma menggelar acara baksos untuk korban banjir di Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan pada Senin (26/2).

Laporan Pendayagunaan

Bulan Februari 2017



Total	Rp	2,071,948,155
Fakir Miskin	Rp	513,977,490
Fisabilillah	Rp	461,722,750
Program Dakwah	Rp	341,900,659
Program Ekonomi	Rp	91,508,604
Program Kemanusiaan	Rp	243,367,316
Program Kesehatan	Rp	52,679,500
Program Pendidikan	Rp	138,752,836
Program Yatim	Rp	105,992,000
Waqaf	Rp	122,047,000



Formulir Pendaftaran Donatur LMI

LMI/FR-MKT.05

DATA PRIBADI

NIK (di isi petugas) :
 *Nama Lengkap :
 *Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 *Tempat, Tgl Lahir :
 *Pendidikan :
 *Alamat Pengambilan :
 *Telepon/HP :
 *Email :
 Pekerjaan Sekarang :
 Nama Perusahaan/Instansi :
 Alamat Perusahaan :

DATA PEMBAYARAN

*Nilai Donasi : Rp 50.000,- Rp 100.000,- Rp
 *Donasi Untuk : Zakat Infaq Wakaf
 *Cara Bayar : Transfer Ke Kantor LMI Diambil dikantor Diambil dirumah
 Auto Debet
 Mulai Donasi : Tanggal,
 Media Komunikasi : Cetak Share Letter E_book Share Letter
 *Kenal/tahu LMI dari : Website Media Sosial Kerabat

*)wajib di isi

“Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah”

Diisi oleh petugas LMI

..... - - 201...
 Kecamatan : Muzakki / Munfiq,
 Nama Koordinator :
 Marketing : (.....)

Terima kasih atas kepercayaan Anda

Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang sholih, Amin.

Agar Anda semakin mudah bersedekah, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 60 3399	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		Lembaga Manajemen Infaq
BSM	708 260 7794	708 2604 191		
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055		

PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang melayani Anda. Terima kasih



KUNJUNGI MITRA BELANJA SAMBIL AMAL LAZNAS LMI



Mandiri Studio
 Jl. Letnan Mukhtar Saleh Samping Hotel setia
 Kayuagung, OKI - Sumatera Selatan



Fanny Ramen & Steak
 Jl. Yusuf Singedekane Lingk 4 Sidakera
 Kayuagung, OKI - Sumatera Selatan



CV Istiqomah
 Jl. Kapt H. Teguh No 05 A Depan SDIT Bina Insani
 Kayuagung, OKI - Sumatera Selatan



Lathansa Cafe
 Jl. Sersan Sani No 1296 Rt / Rw 18/08
 Talang Aman Palembang - Sumatera Selatan



RM Happy
 Jl. Datuk M.Akib No.249 - 22 Ilir - Sumatera Selatan



Pusat Coffee Pengaron
 - Jl. Cemara Raya, no 11 (lantai 2j)
 - Jl. Karya Sabumi Komplek Kejaksaan II
 Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin



Warunk 99
 Jl. KH. Ahmad Dahlan depan GO Palembang



Pondok Gudug Bu Tuti
 Jl. Jafri Zam-zam No. 56 Banjarmasin



Toko Wadai & Oleh-oleh Galuh Banjar
 Jl. Let. Jend. S. Parman No. 5
 Banjarmasin



Cosplay Aziz Ksatria Badja
 Telp. 0813 4867 2324



Banana Oklek
 Jl. Panggremen Lapangan 1 No. 43E
 Kranggan Kota - Mojokerto



Balipro Tours & Travel
 Jl. Raya Cemengkalang No. 11
 Sidoarjo



Najma Food
 Perum ITS Blok U, Jl. Teknik Komputer
 gang 3 No. 81 Surabaya



Sabana Fried Chicken
 Perumahan Rewwin, Jl. Cendrawasih No. 15
 Waru - Sidoarjo



Ceker Sambel Yuk Rah
 Jl. Raya Rungkut Mapan FB-8
 Surabaya



Butik Faradis
 Jl. Raya Bluru Kidul No. 71
 RT 02 RW 02 - Sidoarjo



Aneka Rupa Interior
 Perum Jaya Maspion Permata
 Blok A4 No. 16 - Sidoarjo



Toko Al Barkah
 Jl. K.H. Mukmin No. 75 - Sidoarjo



Ingin usaha Anda lebih berkah, mari bergabung bersama Laznas LMI dalam program Belanja Sambil Amal
Hotline: 0822 3000 0909

Sebagian keuntungan dari mitra Belanja Sambil Amal akan di donasikan melalui LMI untuk program pemberdayaan dhuafa



Ramadhan

—•• T I B A ••—

SAATNYA BELANJA PAHALA



RUCERI RUMAH CERIA INDONESIA

Program pengecatan dan mempercantik rumah mustahik
Partisipasi: **Rp 50ribu/kupon**



BINGKISAN LEBARAN YATIM & DHUAFa

Pembagian bingkisan lebaran kepada yatim dan dhuafa berupa baju lebaran, perlengkapan sekolah dan bahan makanan
Partisipasi: **Rp 50ribu/kupon**



BUKA PUASA NUSANTARA

Buka puasa bersama dhuafa, yatim, dan muaf di seluruh Indonesia
Partisipasi: **Rp 25ribu/kupon**



PENYALURAN ZAKAT FITRAH

Zakat fitrah disalurkan kepada fakir miskin menjelang hari raya Idul Fitri
Partisipasi: **Rp 35ribu**



PENYALURAN FIDYAH

Makanan pokok pengganti puasa, bagi orang yang tidak mampu

Partisipasi:
Rp 20ribu/hari

HUBUNGI HOTLINE:

0822 3000 0909